PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* DENGAN METODE PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Oleh:

FAJRI RAMADHANU
NIM/BP : 1306199 / 2013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* Dengan Metode Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Padang."

Nama : Fajri Ramadhanu

NIM/BP : 1306199/2013

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Aslimeri, M.T	Asnil, S.Pd, M.Eng
NIP. 19560501 198301 1 001	NIP. 19811007 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP

Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul	:	**Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* Dengan Metode Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Padang**
Nama	:	**Fajri Ramadhanu**
Nim/ BP	:	**1306199/ 2013**
Program Studi	:	**Pendidikan Teknik Elektro**
Fakultas	:	**Teknik**

Padang, Februari 2018

Tim Penguji :

Nama		Tanda Tangan
Ketua	**: Drs. Aslimeri, M.T**	----------
Sekretaris	**: Asnil, S.Pd, M.Eng**	----------
Anggota	**: Dr. Usmeldi, M.Pd**	----------
Anggota	**: Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd**	----------
Anggota	**: Elfizon, S.Pd, M.Pd, T**	----------

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
Jl.Prof Dr.Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo_unp@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Fajri Ramadhanu**
NIM/BP	: 1306199/2013
Program Studi	: Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan	: Teknik Elektro
Fakultas	: Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir, saya dengan judul: **Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* Dengan Metode Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Padang.** adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melalukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Drs. H. Hambali M.Kes
NIP . 19620508 198703 1 004

Saya yang menyatakan,

Fajri Ramadhanu
NIM. 1306199/2013

ABSTRAK

Fajri Ramadhanu : ”Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* Dengan Metode Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Padang”

Pembimbing 1 : Drs. Aslimeri, M.T

Pembimbing 2 : Asnil, S.Pd, M. Eng

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar menggunakan model *Group Investigation* dengan metode konvensional pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi pada pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. Dimana terjadi pembelajaran yang monoton dan searah saat proses pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi kurang aktif dan sulit memahami pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya nilai siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasi eksperiment) dimana subjek penelitian siswa kelas X TITL B SMK Muhammadiyah 1 Padang. Kelas kontrol adalah X TITL A menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen adalah X TITL B menggunakan model pembelajaran tipe *Group Investigation.*Teknik pengumpulan data untuk kemampuan awal siswa dari nilai ujian siswa dan untuk kemampuan akhir siswa dari ujian posttest berupa soal objektif, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 82,10 sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 76,30. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (2,577 > 2,018), karena t_{hitung} besar dari t_{tabel}, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : Model pembelajaran *Group Investigation* , metode pembelajaran konvensional, Dasar Listrik dan Elektronika, hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahiwabarrakatuh

Alhamdulillahirrabbila'lamin, puji syukur diucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian ini yang berjudul "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation Dengan Metode Pembelajaran Konvensional Di SMK Muhammadiyah 1 Padang ".

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektro dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hambali, M.Kes selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Aslimeri, MT selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Asnil, S.Pd, M.Eng selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam pembuatan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Usmeldi, M.Pd selaku Dosen Pengarah I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan terhadap skripsi ini.
6. Ibu Fivia Eliza, M.Pd selaku Dosen Pengarah II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan terhadap skripsi ini.
7. Bapak Elfizon, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Pengarah III yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan terhadap skripsi ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Majelis guru, seluruh staf Tata Usaha serta siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP dan adik-adik baik secara langsung atau tidak langsung yang telah memberikan arahan dan bantuan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan proposal ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar proposal ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT
ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Landasan Teori 10
B. Model Pembelajaran Kooperatif 12
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif 12
2. Tujuan Pembelajaran Kooperatif 13
3. Tahapan Pembelajaran Kooperatif 14
4. Pelaksanaan Kooperatif Di Kelas 15
C. Model Pembelajaran Group Investigation 16
D. Metode Pembelajaran Konvensional 22

E. Mata Diklat Dasar Listrik dan Elektronika 23
F. Hasil Belajar 26
G. Penelitian Relevan 28
H. Kerangka Konseptual 32
I. Hipotesis Penelitian 34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 35
B. Lokasi, Subyek dan Waktu 36
C. Prosedur Penelitian 37
1. Tahap Persiapan 37
2. Tahap Pelaksanaan 38
3. Tahap Akhir 41

D. Instrumen Penelitian 41
1. Uji Validitas Instrument 42
2. Uji Reliabilitas Instrument 44
3. Analisis Tingkat Kesukaran 45
4. Daya Pembeda 46

E. Teknik Analisis Data 48
1. Uji Normalitas 48
2. Uji Homogenitas 49
3. Uji Hipotesis 49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data 51
1. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Group Investigation 52
2. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Konvensional 54
B. Uji Persyaratan Analisis 57
1. Uji Normalitas 58
2. Uji Homogenitas 58
C. Uji Hipotesis 58
D. Pembahasan 59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 62

B. Saran..... 63

DAFTAR RUJUKAN..... . 65

LAMPIRAN..... 67

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Persentase dan Rata-rata Ketuntasan Belajar Siswa X TITL..... 4
2. Tahapan Pembelajaran Kooperatif..... 14
3. Proses Pembelajaran Koperatif tipe GI dan Peran Guru Tahap I 17
4. Proses Pembelajaran Koperatif tipe GI dan Peran Guru Tahap II..... 17
5. Proses Pembelajaran Koperatif tipe GI dan Peran Guru Tahap III..... 18
6. Proses Pembelajaran Koperatif tipe GI dan Peran Guru Tahap IV 18
7. Proses Pembelajaran Koperatif tipe GI dan Peran Guru Tahap V..... 19
8. Proses Pembelajaran Koperatif tipe GI dan Peran Guru Tahap VI 20
9. Rancangan Penelitian..... 35
10. Jumlah Siswa X TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang..... 36
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... 38
12. Kisi-kisi Soal Post-tes Mata Pelajaran DLE..... 42
13. Klasifikasi Indeks Reabilitas 45
14. Klasifikasi Indeks Kesukaran 46
15. Klasifikasi Indeks Daya Beda..... 47
16. Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Kelas Eksperimen..... 53
17. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Rata-rata, dan Simpangan Baku Posttest Kelas Eksperimen..... 53
18. Distribusi Frekuensi Hasil Posttes Kelas Kontrol 55

19. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Rata-rata, dan Simpangan Baku Posttest Kelas Kontrol 55
20. Rangkuman Uji Normalitas Posttest..... 57
21. Rangkuman Uji Homogenitas 58
22. Hasil Pengujian Uji t-test..... 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Bagan Tahap Pembelajaran Koperatif Tipe *Group Investigation* 20

2. Kerangka Konseptual..... 33

3. Histogram Posttes Kelas Eksperimen..... 54

4. Histogram Posttest Kelas Kontrol 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Silabus 67
2. RPP Kelas Eksperimen..... 73
3. RPP Kelas Kontrol 91
4. Daftar Nama Siswa..... 100
5. Hasil Ujian MID TITL A dan B..... 103
6. Perhitungan Uji Normalitas Nilai Ujian X TITL B..... 105
7. Perhitungan Uji Normalitas Nilai Ujian X TITL A 110
8. Perhitungan Uji Homogenitas Nilai Ujian X TITL A dan TITL B. 115
9. Perhitungan Uji Beda/ Hipotesis 117
10. Lembar Validasi Soal Uji Coba Instrument Posttest Dosen 119
11. Lembar Validasi Soal Uji Coba Instrument Posttest Guru 122
12. Soal Uji Coba Posttest 125
13. Kunci Jawaban Uji Coba Posttest 138
14. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Posttest 139
15. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Posttest 142
16. Perhitunga Kesukaran Soal Uji Coba Posttest 144
17. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba Posttest..... 146
18. Soal Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol..... 149
19. Kunci Jawaban Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol 159

20. Validitas Uji Coba Dan Reliabilitas Soal Posttest 160
21. Daftar Nilai Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen..... 161
22. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol 163
23. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen 168
24. Uji Homogenitas 173
25. Perhitungan Uji Beda/ Hipotesis 174
26. Tabel r Product Moment 177
27. Nilai-nilai Distribusi F 178
28. Tabel Chi Square (X^2) 179
29. Tabel Luas Di Bawah Lengkungan Kurva Normal 0 S/D Z 180
30. Nilai-nilai Dalam Distribusi t..... 182
31. Tabel Hasil Observasi SMK Muhammadiyah 1 Padang..... 183
32. Surat Izin Observasi 189
33. Surat Izin Penelitian 190
34. Dokumentasi Penelitian SMK Muhammadiyah 1 Padang..... 191

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam mengelola, mencetak dan meningkatkan sumber daya manusia yang handal dan berwawasan yang diharapkan mampu untuk menjawab tantangan dimasa yang akan datang. Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan bangsa Indonesia bisa membebaskan diri dari kebodohan, keterbelakangan, dan dapat mengembangkan sumber daya manusia sehingga dapat memiliki rasa percaya diri untuk bersanding dan bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu :

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003).

Dalam hal ini pendidikan tidak hanya sebagai pemberian informasi saja tetapi pendidikan juga mencakup mengembangkan potensi individu.

Pendidikan di Indonesia terdapat dua jalur pendidikan yaitu, pendidikan formal yang diselenggarakan di lingkungan sekolah, serta pendidikan non formal yang diselenggarakan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Kedua jalur pendidikan tersebut saling melengkapi dalam mewujudkan cita-cita nasional melalui pendidikan. Jalur pendidikan formal terbagi lagi menjadi tiga jenjang, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan menengah di Indonesia, terdapat pembagian satuan pendidikan yaitu pendidikan umum yang lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan pendidikan kejuruan yang lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sebagai lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan keahliannya. Dari uraian di atas nampak jelas tuntutan akan keberadaan pendidikan kejuruan adalah untuk membentuk dan mengembangkan keahlian dan keterampilan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, kreativitas, mutu dan efisiensi kerja.

SMK Muhammadiyah 1 Padang telah menggunakan kurikulum 2013 yang dimana siswa dituntut berperan aktif dalam proses belajar. Salah satu mata pelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 yaitu Dasar Listrik dan Elektronika. Dikurikulum 2013 ini guru harus memiliki kerangka pembelajaran secara konseptual agar peserta didik dapat belajar efektif dan efisien, mencapai pada tujuan yang diharapkan. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pengajaran. Namun, tidak semua model

pembelajaran dapat diterapkan dalam pengajaran, tentu semuanya harus disesuaikan dengan kebutuhan yang menyangkut materi yang akan disajikan.

Rendahnya hasil belajar siswa bila dihubungkan dengan unsur pembentuk KKM, model pembelajaran, media, evaluasi dan management kelas belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Strategi dasar dalam belajar mengajar adalah memilih dan menetapkan prosedur, model pembelajaran, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya. Dalam hal ini guru perlu mengembangkan strategi mengajar yang melibatkan siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan memberikan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Padang selama bulan Oktober 2017, Model pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di kelas X TITL B SMK Muhammadiyah 1 Padang. Metode pembelajaran yang diterapkan cukup bervariasi, seperti ceramah, tanya jawab dan tugas. Namun pembelajaran masih belum berorientasi pada siswa yang mengakibatkan hasil belajar belum maksimal. Dalam kelas terlihat guru memberikan materi secara lisan kemudian siswa ditugaskan untuk mencatat dan mengerjakan latihan. Sebelum mengerjakan latihan guru memberikan kesempatan kepada siswa

untuk bertanya jika ada yang kurang dipahami, tetapi sebagian siswa hanya diam dan tidak mau bertanya tentang materi pelajaran dan juga proses pembelajaran belum menggunakan strategi pembelajaran yang interaktif. Selain itu, wawancara dilakukan dengan beberapa siswa kelas X TITL A, sebagian besar siswa mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami konsep yang diberikan guru. Selain siswa, wawancara juga dilakukan dengan guru mata pelajaran DLE, strategi pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru, yakni dengan komunikasi satu arah dan guru memberikan penjelasan kepada siswa secara lisan (ceramah) dan dengan menggunakan media yang sederhana (papan tulis). Kemudian masih kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran sehingga perlu sesuatu motede yang menarik dan menyenangkan. Masih rendahnya semangat siswa untuk mengetahui sesuatu yang baru saat pembelajaran dan masih kurang kondusifnya proses belajar dan pembelajaran juga merupakan permasalahan yang terdapat di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Permasalahan tersebut akan berdampak pada hasil belajar siswa yang sebagian besar belum mencapai Kriterian Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase dan Rata-rata Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran DLE Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Padang Semester I Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas > 70	Tidak tuntas < 70	Rata-rata
1	X TITL A	30	18 (60%)	12 (40%)	75,3
2	X TITL B	30	22 (73,3%)	8 (26,6%)	72,7

Rendahnya penguasaan siswa terhadap suatu materi pembelajaran khususnya pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika perlu adanya perbaikan proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, mudah dipahami, dan melibatkan keaktifan siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X Dasar Listrik dan Elektronika SMK Muhammadiyah 1 Padang adalah dengan cara memberikan variasi model pembelajaran. Kedudukan model pembelajaran sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi model pembelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini sesuai dengan panduan menurut Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, dikatakan bahwa :

> Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatitivitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. (Permendiknas, No. 41 : 2007)

Melihat kenyataan yang ditemukan maka perlu suatu alternatif pembelajaran untuk menunjang keberhasilan siswa dan menciptakan keadaan kelas yang kondusif, sehingga dapat meningkatkan aktifitas siswa, memotivasi belajar siswa, dan membangkitkan minat serta menggali potensi kemampuan belajar siswa secara merata pada mata pelajaran Dasar Listrik

dan Elektronika. Pada dasarnya mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika merupakan mata pelajaran yang penting, karena merupakan dasar pelajaran untuk pelajaran yang akan dilanjutkan dan berguna kedepannya.

Menurut Slavin (2009:11) ada beberapa macam pendekatan yang berbeda dalam pembelajaran kooperatif, yaitu *Student Team-Achievement Division* (STAD), *Team Games Tournament* (TGT), *Jigsaw, Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), *Group Investigation* (GI) *dan Team Accelerated Instruction* (TAI). Dari beberapa pembelajaran kooperatif tersebut, maka dipilih pembelajaran kooperatif dengan keunggulannya, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI).

Alasan peneliti memilih kooperatif tipe *Group Investigation* ini adalah karena mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika sudah menggunakan kurikulum 2013 dimana siswa dituntut lebih aktif dengan begitu model pembelajaran *Group Investigation* ini sangat cocok karena model pembelajaran ini membuat siswa lebih aktif, bebas berpendapat dan terjadi percakapan antar siswa. *Group Investigation* memiliki 6 tahapan belajar, yaitu : (1) Mengidentifikasi topik dan pembentukan kelompok (guru sebagai fasilitator) ; (2) Merencanakan tugas belajar; (3) Menjalankan investigasi (anggota kelompok secara individu atau berpasangan berusaha untuk mengumpulkan informasi, menganalisa dan mengevaluasi serta menarik kesimpulan); (4) Menyiapkan laporan akhir (laporan berasal dari investigasi yang telah dilakukan); (5) Guru berperan sebagai penasehat untuk membantu memastikan setiap anggota kelompok berperan aktif; (6) Evaluasi, pada tahap

ini setiap kelompok berhak untuk mengevaluasi kinerja dan hasil kerja kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Strategi dan model pembelajaran yang diberikan guru kurang bervariasi. Proses pembelajaran cenderung searah, berjalan kurang menyenangkan, tidak terciptanya rasa nyaman bagi siswa di dalam kelas, dan kurang melibatkan partisipasi siswa.
2. Hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal, yaitu 70.
3. Keaktifan siswa dalam pembelajaran juga rendah, yang pada akhirnya berakibat pada rendahnya hasil belajar.

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diidentifikasi, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada perbedaan hasil belajar siswa model pembelajaran tipe *Group Investigation* dengan metode konvensional pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa model pembelajaran tipe *Group Investigation* dengan metode konvensional pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran tipe *Group Investigation* dengan metode konvensional pada mata pelajaran Dasar Listirk dan Elektronika di kelas X TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Siswa
   a. Menggembangkan kemamapuan berfikir, belajar berdiskusi, serta kerja sama dalam kegiatan belajar.
   b. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation.*
   c. Meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru
   a. Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya.

b. Menambah wawasan guru untuk menerapkan model pembelajaran *Group Investigation.*

3. Sekolah

a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan SMK Muhammadiyah 1 Padang dapat lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *Group Investigation* agar prestasi belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran lain.

b. Berbagi informasi dengan sekolah lain dalam menerapkan model pembelajaran.